

**PERBANDINGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* DENGAN *BUSY BOOK*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN IPA
KELAS VII DI SMPN 2 SAKRA BARAT TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Baiq Nia Heraniwati¹, Zinnurain², Muzakkir³

Universitas Pendidikan Mandalika^{1,2,3}

e-mail: baiqniaherawati@gmail.com¹

Diterima: 10/08/2026; Direvisi: 15/08/2026; Diterbitkan: 27/08/2026

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang ditandai dengan kurangnya perhatian, partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara penggunaan media Big Book dan Busy Book pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII SMPN 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelompok Big Book dan 30 siswa kelompok Busy Book, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data utama dikumpulkan melalui angket minat belajar skala Likert, sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Instrumen angket diuji validitasnya, sedangkan data minat belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji homogenitas, dan Independent Samples t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat belajar kelompok Big Book sebesar 71,87 dengan standar deviasi 8,557, sedangkan kelompok Busy Book sebesar 106,40 dengan standar deviasi 7,020. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,342 > 0,05$, sedangkan Independent Samples t-Test menghasilkan nilai $t = -17,089$, $df = 58$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media Big Book dan Busy Book. Kelompok Busy Book memiliki rata-rata skor minat belajar lebih tinggi dengan selisih 34,53 poin dibandingkan kelompok Big Book. Temuan ini menunjukkan bahwa Busy Book dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup, dengan interpretasi terbatas pada perbedaan minat belajar yang ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Big Book, Busy Book, Minat Belajar, Pembelajaran IPA, Siswa Kelas VII.*

ABSTRACT

Low student interest in learning Natural Sciences (IPA), characterized by limited attention, participation, enthusiasm, and involvement, as well as the limited variety of learning media, provided the basis for this study. This study aimed to determine the difference in students' learning interest between the use of Big Book and Busy Book media in the Classification of Living Things topic among seventh-grade students at SMPN 2 Sakra Barat, East Lombok Regency, in the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative approach with a comparative research design. The population consisted of all seventh-grade students, with a sample of 60 students comprising 30 students in the Big Book group and 30 students in the



Busy Book group, selected using purposive sampling. The primary data were collected through a Likert-scale learning interest questionnaire, while observation was used to obtain information about the implementation of learning activities and student engagement during the learning process, and documentation was used as supporting research data. The questionnaire instrument was tested for validity, while the learning interest data were analyzed using descriptive statistics, a homogeneity test, and an Independent Samples t-Test. The results showed that the mean learning interest score of the Big Book group was 71.87 with a standard deviation of 8.557, whereas the Busy Book group obtained a mean score of 106.40 with a standard deviation of 7.020. The homogeneity test showed a significance value of $0.342 > 0.05$, while the Independent Samples t-Test produced $t = -17.089$, $df = 58$, and $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < 0.05$. Therefore, there was a significant difference in learning interest between students who used Big Book and Busy Book media. The Busy Book group had a higher mean learning interest score, with a difference of 34.53 points compared with the Big Book group. These findings indicate that Busy Book can be considered an alternative interactive learning medium for Natural Sciences instruction, particularly in the Classification of Living Things topic, with the interpretation limited to the difference in learning interest identified in this study.

Keywords: *Big Book, Busy Book, Learning Interest, Science Learning, Seventh-Grade Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara optimal. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh keterlibatan psikologis peserta didik, salah satunya minat belajar. Minat belajar tercermin melalui perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA, minat menjadi penting karena siswa berhadapan dengan berbagai konsep dan fenomena yang membutuhkan perhatian serta keterlibatan aktif agar dapat dipahami secara bermakna. Putra et al. (2023) menunjukkan bahwa siswa SMP masih menghadapi permasalahan dalam minat belajar IPA yang berkaitan dengan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan selama pembelajaran. Kondisi tersebut juga relevan dengan hasil observasi awal di SMPN 2 Sakra Barat yang menunjukkan bahwa perhatian, partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA masih perlu ditingkatkan, sementara variasi media pembelajaran yang digunakan masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menarik perhatian dan melibatkan siswa secara aktif. Masri et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *augmented reality* pada siswa SMP dapat meningkatkan minat belajar. Ramdhani dan Wicaksono (2025) juga menunjukkan pentingnya inovasi media berbasis gamifikasi dalam mendukung minat belajar IPA siswa kelas VII. Wiliyanti et al. (2024) melalui *systematic literature review* menunjukkan bahwa media berbasis *augmented reality* memiliki potensi positif terhadap pemahaman konsep dan minat belajar dalam pembelajaran sains. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik media, terutama unsur visual, interaksi, dan pengalaman belajar, perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran IPA. Namun, penelitian tersebut belum memberikan perbandingan mengenai media berbasis buku konkret dengan karakteristik visual dan manipulatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA tingkat SMP.



Salah satu media yang memiliki karakteristik visual adalah Big Book. Big Book merupakan buku berukuran besar yang memadukan teks dan gambar sehingga materi dapat diamati dengan lebih jelas dan digunakan dalam pembelajaran secara bersama-sama. Ukuran tulisan dan gambar yang besar memungkinkan informasi lebih mudah menjadi pusat perhatian siswa, sedangkan penyajian materi secara visual dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih terarah. Apriani et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Big Book berbasis literasi berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan media secara lebih menarik. Adenia dan Setiyawan (2025) juga menunjukkan bahwa Big Book yang memuat kearifan lokal dapat mendukung peningkatan literasi sains peserta didik. Meskipun kedua penelitian tersebut lebih menekankan hasil belajar dan literasi sains, karakteristik visual Big Book secara teoritis dapat menjadi salah satu kondisi yang mendukung munculnya perhatian dan ketertarikan siswa selama pembelajaran.

Berbeda dengan Big Book yang lebih menonjolkan penyajian visual secara bersama-sama, Busy Book merupakan media berbentuk buku aktivitas yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan materi melalui kegiatan seperti mencocokkan, mengelompokkan, memasang, menyusun, dan menempel. Karakter manipulatif tersebut memberikan peluang kepada siswa untuk tidak hanya melihat informasi, tetapi juga melakukan aktivitas dengan media. Ginting et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Busy Book dalam pembelajaran IPAS dapat mendukung hasil belajar melalui aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik. Latifah dan Hasanah (2026) juga menunjukkan bahwa pengembangan Busy Book untuk pembelajaran sains memiliki potensi dalam mendukung aktivitas belajar karena menyediakan berbagai kegiatan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi. Dengan karakteristik tersebut, Busy Book secara teoritis memiliki peluang untuk memberikan stimulus keterlibatan yang lebih langsung dibandingkan media yang dominan digunakan untuk mengamati informasi.

Perbedaan karakteristik tersebut menjadi penting ketika minat belajar dijadikan fokus penelitian. Big Book memberikan pengalaman belajar yang terutama didukung oleh ukuran, teks, dan gambar yang menarik perhatian secara visual, sedangkan Busy Book memberikan pengalaman yang lebih manipulatif melalui keterlibatan siswa dalam melakukan berbagai aktivitas. Dengan demikian, kedua media sama-sama memiliki potensi menarik minat siswa, tetapi mekanisme keterlibatannya berbeda. Isnania dan Narulita (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran IPA dapat memberikan kontribusi terhadap hasil dan motivasi belajar siswa SMP, sehingga pemilihan media perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Zinnurain et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbentuk Pop-Up Art Book dengan karakteristik visual tiga dimensi dapat memperoleh penilaian yang sangat baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat bahwa karakteristik visual dan bentuk penyajian media merupakan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Supartama et al. (2023) juga menunjukkan pentingnya motivasi belajar IPA siswa kelas VII sebagai bagian dari keterlibatan psikologis dalam proses pembelajaran. Meskipun motivasi dan minat merupakan konstruk yang berbeda, temuan tersebut memperkuat pentingnya memperhatikan aspek afektif siswa ketika merancang pembelajaran IPA.

Konteks penelitian di SMPN 2 Sakra Barat juga menunjukkan relevansi penerapan inovasi pembelajaran. Anisa et al. (2026) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 2 Sakra dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan menyesuaikan pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik. Amat (2023) juga menunjukkan



adanya penerapan model pembelajaran inovatif pada siswa kelas VII di wilayah Sakra Barat untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan tersebut memperlihatkan adanya perhatian terhadap inovasi pembelajaran pada konteks wilayah penelitian. Namun, penelitian mengenai hasil belajar tidak secara langsung menjelaskan bagaimana siswa merespons penggunaan media pembelajaran dari sisi minat. Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus mengukur minat belajar diperlukan untuk melengkapi kajian mengenai inovasi pembelajaran di lingkungan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat *research gap* yang lebih spesifik. Penelitian mengenai Big Book yang dilakukan Apriani et al. (2024) menunjukkan manfaat media tersebut terutama terhadap hasil belajar. Adenia dan Setiyawan (2025) juga menunjukkan manfaat Big Book dalam mendukung literasi sains. Sementara itu, penelitian mengenai Busy Book oleh Ginting et al. (2025) lebih menekankan hasil belajar melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik. Latifah dan Hasanah (2026) menunjukkan potensi Busy Book dalam mendukung aktivitas belajar pada pembelajaran sains. Dengan demikian, penelitian terdahulu tersebut belum memberikan bukti komparatif mengenai minat belajar sebagai variabel utama antara penggunaan Big Book dan Busy Book pada siswa SMP, khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

Selain itu, penelitian mengenai media inovatif untuk meningkatkan minat belajar juga telah dilakukan. Masri et al. (2023) mengkaji penggunaan *augmented reality* terhadap minat belajar siswa SMP. Ramdhani dan Wicaksono (2025) mengembangkan media IPA berbasis gamifikasi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII. Wiliyanti et al. (2024) melalui kajian literatur menunjukkan potensi media *augmented reality* terhadap minat belajar dalam pembelajaran sains. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak membahas media berbasis teknologi atau gamifikasi, bukan perbandingan dua media buku konkret dengan karakteristik visual dan manipulatif. Kondisi awal di SMPN 2 Sakra Barat yang menunjukkan masih perlunya peningkatan perhatian, partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa semakin memperkuat kebutuhan untuk menguji media yang dapat memberikan pengalaman belajar berbeda.

Dengan demikian, alasan teoritis penelitian ini terletak pada perbedaan karakteristik stimulus pembelajaran yang diberikan oleh kedua media. Big Book terutama mengoptimalkan daya tarik visual melalui ukuran teks dan gambar yang besar, sedangkan Busy Book memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung melalui aktivitas manipulatif. Perbedaan bentuk keterlibatan tersebut secara teoritis dapat menghasilkan respons minat belajar yang berbeda, tetapi perbedaan tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian empiris dan tidak dapat diasumsikan sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada perbandingan langsung minat belajar siswa antara penggunaan Big Book dan Busy Book pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII SMPN 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini secara khusus menempatkan minat belajar sebagai variabel yang dibandingkan, sehingga melengkapi penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji hasil belajar, literasi sains, aktivitas, atau motivasi. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara penggunaan media Big Book dan Busy Book pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPN 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan media Big Book dan Busy Book pada pembelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Penelitian dilaksanakan di SMPN

2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur pada tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 60 siswa, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelas VII A sebagai kelompok Big Book dan 30 siswa kelas VII B sebagai kelompok Busy Book. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa kedua kelas berada pada tingkat yang sama dan memperoleh materi pembelajaran, kurikulum, serta kondisi pembelajaran yang sebanding. Data utama penelitian diperoleh melalui angket minat belajar menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket disusun berdasarkan empat indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, perhatian selama pembelajaran, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Sebelum digunakan, angket diuji validitasnya untuk memastikan kelayakan butir pernyataan. Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perhatian, antusiasme, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

Data utama berupa skor angket minat belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada masing-masing kelompok melalui nilai rata-rata dan standar deviasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, analisis *Independent Samples t-Test* mensyaratkan pengujian normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,342 > 0,05$ sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Selanjutnya, perbedaan minat belajar antara kelompok Big Book dan kelompok Busy Book dianalisis menggunakan *Independent Samples t-Test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian menunjukkan nilai $t = -17,089$ dengan $df = 58$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media Big Book dan siswa yang menggunakan media Busy Book. Pengujian perbedaan dilakukan berdasarkan skor angket minat belajar sebagai data utama, sedangkan observasi dan dokumentasi hanya berfungsi sebagai data pendukung dan tidak digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara penggunaan media pembelajaran Big Book dan Busy Book pada mata pelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII di SMPN 2 Sakra Barat Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan media Big Book dan kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan media Busy Book. Data minat belajar diperoleh melalui angket yang disusun berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, perhatian selama pembelajaran, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Sebelum data dianalisis, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitasnya untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan yang digunakan sebagai dasar pengukuran minat belajar siswa. Hasil uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan melibatkan 30 responden pada masing-masing kelompok. Dari 25 butir pernyataan pada angket Big Book, terdapat 16 butir yang dinyatakan valid dan 9 butir tidak valid. Sementara itu, dari 25 butir pernyataan pada angket Busy Book, terdapat 20 butir yang dinyatakan valid dan 5 butir tidak valid. Ringkasan hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Instrumen	Jumlah Butir	Butir Valid	Persentase Valid	Butir Tidak Valid	Persentase Tidak Valid
Big Book	25	16	64%	9	36%
Busy Book	25	20	80%	5	20%

Berdasarkan Tabel 1, jumlah butir awal pada kedua instrumen sama, tetapi jumlah butir yang memenuhi kriteria validitas berbeda. Butir yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dalam penghitungan skor akhir minat belajar. Dengan demikian, skor akhir masing-masing kelompok dihitung berdasarkan butir yang telah memenuhi kriteria validitas. Karena jumlah butir valid pada kedua instrumen berbeda, sistem penskoran perlu disetarakan agar perbandingan skor antarkelompok tidak dipengaruhi oleh perbedaan jumlah butir instrumen. Setelah proses seleksi butir instrumen dilakukan, data minat belajar dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan skor pada kelompok Big Book dan Busy Book. Analisis meliputi jumlah responden, nilai rata-rata, standar deviasi, dan *standard error mean*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Big Book	30	71,87	8,557	1,562
Busy Book	30	106,40	7,020	1,282

Berdasarkan Tabel 2, kelompok Busy Book memiliki rata-rata skor minat belajar sebesar 106,40, sedangkan kelompok Big Book memiliki rata-rata sebesar 71,87. Secara deskriptif, skor kelompok Busy Book lebih tinggi daripada kelompok Big Book. Namun, karena jumlah butir valid pada kedua instrumen berbeda, perbedaan rata-rata tersebut perlu ditafsirkan berdasarkan sistem penskoran yang telah disetarakan. Dengan demikian, perbedaan skor tidak semata-mata diinterpretasikan sebagai perbedaan minat belajar sebelum dipastikan bahwa skor kedua kelompok berada pada skala pengukuran yang sama. Sebelum dilakukan pengujian perbedaan menggunakan *Independent Samples t-Test*, data perlu memenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data minat belajar pada masing-masing kelompok berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelompok. Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians

Komponen	Nilai
<i>Levene's Test F</i>	0,920
<i>Sig. Levene's Test</i>	0,342
Keputusan	Varians dianggap sama

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi *Levene's Test* sebesar $0,342 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok sehingga varians kedua kelompok dapat dianggap homogen. Oleh karena itu, apabila hasil uji normalitas juga memenuhi kriteria, pengujian perbedaan rata-rata dapat dilanjutkan menggunakan *Independent Samples t-Test* pada baris *Equal variances assumed*. Hasil *Independent Samples t-Test* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Independent Samples t-Test*

Komponen	Hasil
<i>t</i> hitung	-17,089
Df	58

Sig. (2-tailed)	0,000
Mean Difference	-34,533
Std. Error Difference	2,021

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai t sebesar -17,089 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 58 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara minat belajar siswa pada kelompok yang menggunakan media Big Book dan kelompok yang menggunakan media Busy Book. Nilai Mean Difference sebesar -34,533 menunjukkan bahwa selisih dihitung berdasarkan urutan kelompok Big Book dikurangi kelompok Busy Book. Tanda negatif tidak menunjukkan nilai minat belajar yang negatif, tetapi menunjukkan arah perbedaan berdasarkan urutan pengelompokan data. Secara deskriptif, kelompok Busy Book memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok Big Book. Dengan demikian, temuan utama penelitian menunjukkan adanya perbedaan minat belajar antara penggunaan media Big Book dan Busy Book pada pembelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki skor minat belajar yang berbeda, dengan kelompok Busy Book menunjukkan skor rata-rata lebih tinggi daripada kelompok Big Book. Hasil tersebut diperkuat oleh *Independent Samples t-Test* yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, sesuai dengan desain penelitian komparatif, temuan penelitian diinterpretasikan sebagai adanya perbedaan minat belajar antara siswa yang menggunakan media Big Book dan Busy Book, bukan sebagai bukti peningkatan atau hubungan sebab-akibat secara langsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa yang menggunakan media *Big Book* dan *Busy Book* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Rata-rata skor minat belajar kelompok *Big Book* sebesar 71,87, sedangkan kelompok *Busy Book* sebesar 106,40, dengan selisih 34,53 poin. Perbedaan tersebut didukung oleh hasil *Independent Samples t-Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa kelompok *Busy Book* memiliki skor minat belajar yang lebih tinggi daripada kelompok *Big Book*. Temuan ini tidak dimaknai sebagai bukti bahwa *Busy Book* secara mutlak menyebabkan peningkatan minat belajar, karena penelitian menggunakan desain komparatif dan tidak mengendalikan seluruh faktor yang mungkin memengaruhi minat belajar. Linasari dan Arif (2022) menunjukkan bahwa minat belajar IPA berkaitan dengan kemandirian belajar siswa, sedangkan Zega dan Harefa (2024) menegaskan bahwa minat belajar perlu diperhatikan karena berkaitan dengan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Kedua penelitian tersebut membantu menjelaskan bahwa perbedaan skor dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai respons siswa terhadap pengalaman pembelajaran yang diberikan, bukan semata-mata sebagai akibat dari bentuk media.

Perbedaan skor kedua kelompok secara teoritis dapat dikaitkan dengan karakteristik aktivitas yang ditawarkan oleh masing-masing media. *Big Book* lebih menekankan penyajian visual melalui teks dan gambar berukuran besar yang dapat diamati bersama, sedangkan *Busy Book* memungkinkan siswa berinteraksi langsung melalui kegiatan seperti mencocokkan, mengelompokkan, memindahkan, atau menyusun bagian media. Karakteristik tersebut relevan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup yang menuntut siswa mengidentifikasi, membandingkan, dan mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan karakteristik tertentu.



Karumpa et al. (2022) menunjukkan bahwa *Big Book* memiliki nilai pedagogis dalam membantu siswa memahami isi pembelajaran, sehingga skor yang lebih rendah pada kelompok *Big Book* tidak berarti media tersebut tidak bermanfaat. Sebaliknya, Apriantini dan Sudiatmika (2024) menunjukkan bahwa media berbasis buku dapat mendukung pembelajaran IPA, tetapi efektivitas penggunaannya tetap berkaitan dengan bentuk penyajian dan tujuan pembelajaran. Rahmadiningrum dan Wulandari (2024) juga menunjukkan bahwa media *E-Book* dapat mendukung pembelajaran kognitif ketika dipadukan dengan pengalaman belajar yang sesuai. Dengan demikian, perbedaan skor minat dalam penelitian ini lebih tepat dipahami melalui perbedaan pengalaman belajar yang diberikan oleh kedua media, terutama pada tingkat aktivitas langsung yang dilakukan siswa.

Temuan tersebut juga sejalan dengan perkembangan media pembelajaran yang semakin menekankan interaksi dan keterlibatan siswa. Simanullang (2025) menjelaskan bahwa multimedia interaktif dapat menjadi inovasi pembelajaran karena memungkinkan siswa memperoleh informasi melalui berbagai bentuk penyajian dan interaksi. Anggrini et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan media berbentuk *Smart Book* dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA, sedangkan Inzagi (2026) menekankan pentingnya mempertimbangkan gaya belajar peserta didik dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Dalam konteks penelitian ini, karakter manipulatif *Busy Book* memberikan bentuk interaksi yang berbeda dari *Big Book*, sehingga kemungkinan respons minat belajar siswa juga berbeda. Namun, perbedaan tersebut tidak dapat dilepaskan dari karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran. Artinya, hasil penelitian ini lebih mendukung penggunaan *Busy Book* sebagai salah satu alternatif media dalam konteks yang diteliti, bukan sebagai media yang selalu lebih unggul pada semua kondisi pembelajaran IPA.

Interpretasi tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar dapat berkembang ketika siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual. Wulandari dan Ningsih (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran yang memperhatikan konteks dan pengalaman siswa dapat mendukung minat belajar IPA. Istiqomah et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat belajar karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan sumber belajar. Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan karakter *Busy Book* dalam penelitian ini, yaitu sama-sama memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan aktivitas secara langsung. Meskipun demikian, konteks dan bentuk aktivitasnya berbeda sehingga hasil penelitian terdahulu tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut justru menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dapat dibangun melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, sementara media yang digunakan perlu disesuaikan dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara penggunaan *Big Book* dan *Busy Book*, dengan skor minat belajar kelompok *Busy Book* lebih tinggi pada pembelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII SMPN 2 Sakra Barat. Keunggulan kelompok *Busy Book* secara deskriptif dan statistik menunjukkan bahwa media yang memberikan kesempatan interaksi langsung dapat menjadi alternatif yang relevan dalam pembelajaran materi yang membutuhkan aktivitas mengidentifikasi dan mengelompokkan. Namun, keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan desain komparatif, jumlah sampel yang terbatas, serta belum dikendalikannya seluruh variabel luar seperti kemandirian belajar, gaya belajar, dan kondisi kelas. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak diarahkan untuk menyatakan hubungan kausal secara mutlak. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas, instrumen yang lebih



komprehensif, serta desain eksperimen yang lebih kuat untuk menguji perbedaan penggunaan *Big Book* dan *Busy Book* secara lebih meyakinkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Big Book* dan *Busy Book* pada mata pelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII SMPN 2 Sakra Barat Tahun Pelajaran 2025/2026. Kelompok *Big Book* memperoleh rata-rata skor minat belajar sebesar 71,87, sedangkan kelompok *Busy Book* memperoleh rata-rata sebesar 106,40, dengan hasil *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara kedua kelompok, dengan skor minat belajar kelompok *Busy Book* lebih tinggi daripada kelompok *Big Book*. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan respons minat belajar siswa terhadap penggunaan kedua media dalam konteks penelitian yang dilakukan, tanpa menyimpulkan bahwa *Busy Book* selalu lebih efektif pada semua kondisi pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, *Busy Book* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran IPA pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup, khususnya sebagai media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi. Namun, penerapannya tetap perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi, guru, dan kondisi pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih luas dan desain penelitian yang lebih kuat untuk memperoleh gambaran yang lebih meyakinkan mengenai perbedaan minat belajar antara penggunaan *Big Book* dan *Busy Book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, A. P., & Setiyawan, E. (2025). Big book with local wisdom yields moderate science literacy gains: Buku besar berisi kebijaksanaan lokal menghasilkan peningkatan literasi sains yang moderat. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(3), 10–21070. <https://ijemd.umsida.ac.id/index.php/ijemd/article/view/1029>
- Amat, A. (2023). Penerapan model pembelajaran *accelerated learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.D SMPN 1 Sakra Barat. *NUSANTARA*, 5(1), 45–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/3237>
- Anggrini, R. P., Ananda, M. F. R., Aulia, M., Wati, R., & Turnip, S. H. (2024). Inovasi media pembelajaran IPA *Smart Book* sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam belajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Desa Kedemangan. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 547–554. <https://www.journal.msti-indonesia.com/index.php/ajad/article/view/397>
- Anisa, I., Sari, L. N., Lestari, W., & Iman, L. M. N. (2026). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa: Studi pada SMP Negeri 2 Sakra. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.70115/semesta.v4i1.363>
- Apriantini, N. P., & Sudiatmika, A. I. A. R. (2024). Meta analisis pengaruh penggunaan *e-book* terhadap hasil pembelajaran IPA. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.36928/jipd.v8i1.1347>
- Apriani, D., Harianti, H., & Maritasari, D. B. (2024). Pengaruh minat baca berbasis literasi dasar dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(4), 870–880. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i4.9516>



- Ginting, H. F., Karim, P. A., & Anas, N. (2025). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *Busy Book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 11 Kota Medan. *Journal Sains Student Research*, 3(5), 1115–1125.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v3i5.6562>
- Inzagi, N. A. Z. (2026). Analisis gaya belajar peserta didik SMP sebagai dasar pengembangan media pembelajaran interaktif. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 3(1, Special Issue), 4804–4810. <https://doi.org/10.62710/kxzstz60>
- Isnania, H., & Narulita, E. (2023). Pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil dan motivasi belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 39–46. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.295>
- Istiqomah, N. Y., Almira, D. V., Laily, Z. N., & Mahardika, I. K. (2022). Manfaat lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa SMPN 4 Jember kelas VIII D. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 385–392. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2989>
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri, S. (2022). Efektivitas penggunaan media *pop-up book* dan *Big Book* terhadap kemampuan siswa memahami isi bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(2), 818–825.
<https://e-journal.my.id/onoma/article/view/2089>
- Latifah, N., & Hasanah, U. (2026). The development of *Busy Book* learning media: Strategic efforts to support student learning activity in science subjects. *The Elementary Journal*, 4(1), 28–41. <https://doi.org/10.56404/tej.v4i1.189>
- Linassari, R., & Arif, S. (2022). Pengaruh kemandirian belajar terhadap minat belajar IPA siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(2), 186–194.
<https://doi.org/10.21154/jtii.v2i2.874>
- Masri, M., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Pengaruh penggunaan media *augmented reality* Assemblr Edu dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 209–216.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/16429>
- Putra, I. P. O. P., Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2023). Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 2 Gianyar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 6(1), 79–89.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/53295>
- Rahmadiningrum, C., & Wulandari, F. E. (2024). The influence of *e-book* based on local wisdom on the cognitive learning outcomes of science junior high school students through outing class method. *Jurnal Pijar Mipa*, 19(3), 415–422.
<https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/6611>
- Ramdhani, M., & Wicaksono, D. (2025). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis gamifikasi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Cipanas. *SULIWA: Jurnal Multidisiplin Teknik, Sains, Pendidikan dan Teknologi*, 2(2), 168–170. <https://doi.org/10.62671/suliwa.v2i2.90>
- Simanullang, P. (2025). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran: Multimedia interaktif sebagai inovasi teknologi pendidikan di tingkat SMP. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2(2), 188–192. <https://doi.org/10.66341/complex.v2i2.122>
- Supartama, I. N. W., Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2023). Analisis motivasi belajar IPA pada Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 6(2), 194–205.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/69806>



- Wiliyanti, V., Ayu, S. N., Noperi, H., & Suryani, Y. (2024). A systematic literature review: Pengaruh media pembelajaran berbasis *augmented reality* terhadap pemahaman konsep dan minat belajar peserta didik. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 953–964. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1359>
- Wulandari, A., & Ningsih, K. (2023). Meningkatkan minat belajar IPA melalui penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 6(2), 130–142. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/68218>
- Zega, M. Y., & Harefa, A. R. (2024). Analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan. *Journal of Education Research*, 5(1), 673–677. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.871>
- Zinnurain, Z., Suhardi, M., & Najwa, L. (2024). The development instructional media pop-up art book with internal stand mechanism technique on early childhood recognizing concept. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.33394/jtp.v9i1.9943>